

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti yang disebutkan di bawah ini :

- Secara deskriptif dapat dilihat pola pergerakan kurs rupiah per dollar AS pada periode Januari 2006 – Desember 2007 bergerak stabil berkisar antara Rp. 9,000 – Rp 9,300, sedangkan tingkat suku bunga SBI bergerak turun pada periode yang sama, dan untuk indeks harga saham sektor pertambangan pola pergerakan cenderung naik pada periode yang sama.
- Terdapat pengaruh kurs rupiah per dollar AS dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham sektor pertambangan di BEI, yang dibuktikan melalui uji F statistik dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  diperoleh hasil 0,643257.
- Terdapat pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham sektor pertambangan di BEI, yang dibuktikan melalui uji t statistik dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  diperoleh hasil sebesar 0.622521, terdapat pengaruh suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan.
- Tidak terdapat pengaruh kurs rupiah per dollar AS terhadap indeks harga saham sektor pertambangan yang dibuktikan melalui uji t statistik dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ .

## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi investor, sebaiknya investor mempertimbangkan suku bunga SBI dalam berinvestasi saham di sektor pertambangan, karena hasil ini semakin membuktikan pengaruh suku bunga SBI terhadap harga-harga saham sektor pertambangan di pasar modal.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan pula memilih periode waktu yang berbeda dalam kondisi yang berbeda serta pada sektor yang berbeda, karena dalam periode yang singkat ini terkadang teori yang ada kurang berlaku. Dalam teori disebutkan bahwa bergejolaknya kurs mata uang akan mendorong investor untuk menginvestasikan dananya pada transaksi valuta asing, sehingga dapat mengakibatkan kegiatan investor di lantai bursa saham berkurang. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan, ternyata gejolak nilai kurs tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor pertambangan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan variabel – variabel lainnya selain kurs rupiah per dollar AS dan tingkat suku bunga SBI untuk mengetahui pengaruhnya terhadap indeks harga saham sektor pertambangan.